

STRATEGI PENGEMBANGAN USAHATANI PORANG

(Studi Kasus Desa Tukamasea, Kecamatan Bantimurung, Kabupaten Maros,
Provinsi Sulawesi Selatan)

OLEH :

WAN ANDIKA

G211 16 330



**PROGRAM STUDI AGRIBINIS
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2022**

STRATEGI PENGEMBANGAN USAHATANI PORANG

(Studi Kasus Desa Tukamasea, Kecamatan Bantimurung, Kabupaten Maros,
Provinsi Sulawesi Selatan)

Wan Andika

G211 16 330

Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Pertanian

pada

Departemen Sosial Ekonomi Pertanian

Fakultas Pertanian

DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS HASANUDDIN

MAKASSAR

2022

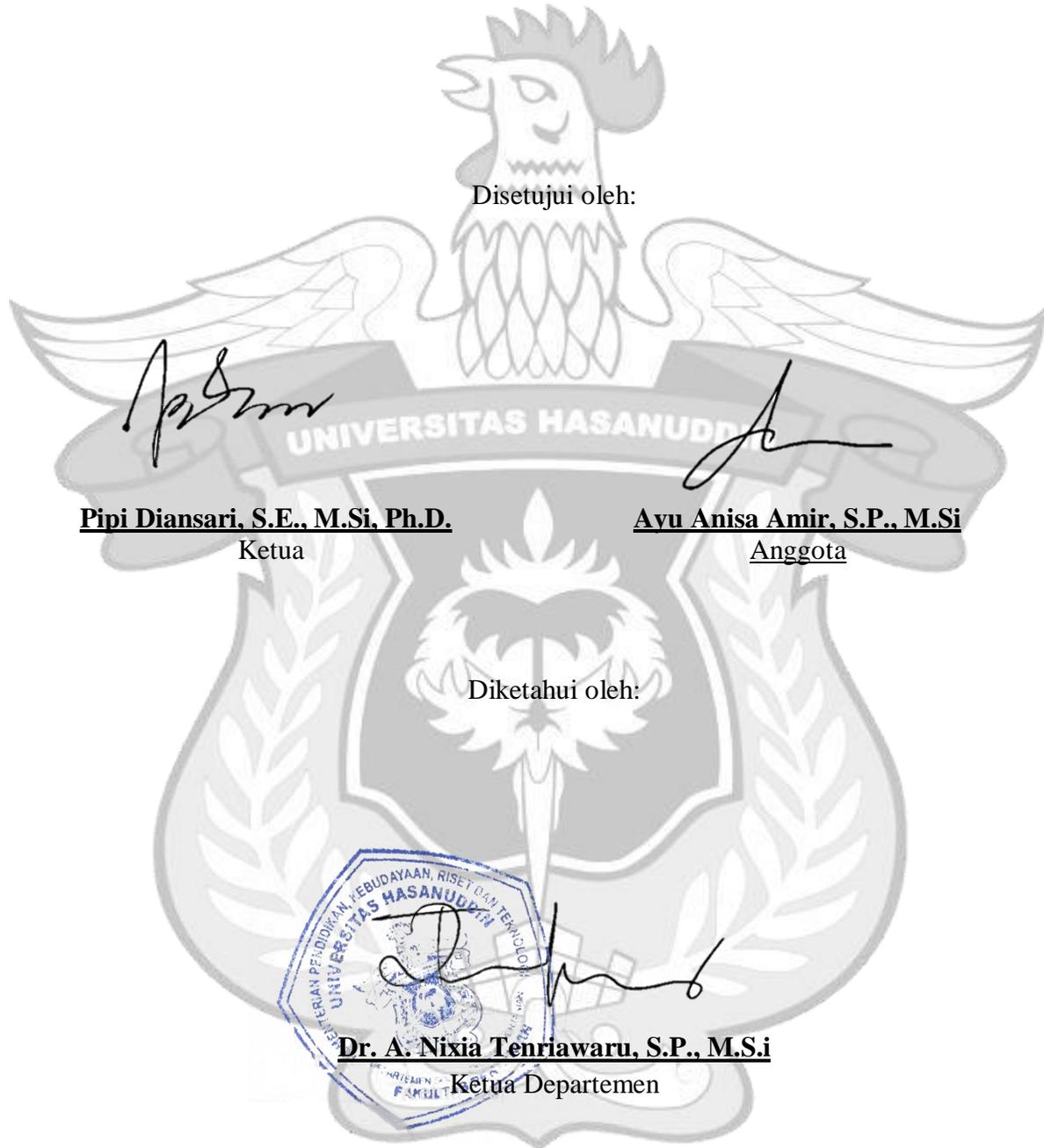
PENGESAHAN

Judul Skripsi: Strategi Pengembangan Usahatani Porang (Studi Kasus di Desa Tukamasea
Kecamatan Bantimurung Kabupaten Maros Provinsi Sulawesi Selatan)

Nama : Wan Andika

NIM : G211 16 330

Disetujui oleh:



Pipi Diansari, S.E., M.Si, Ph.D.

Ketua

Ayu Anisa Amir, S.P., M.Si

Anggota

Diketahui oleh:

Dr. A. Nixia Tenriawaru, S.P., M.S.i

Ketua Departemen

Tanggal Lulus: 8 Desember 2022

**PANITIA UJIAN SARJANA
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

JUDUL : **STRATEGI PENGEMBANGAN USAHATANI PORANG** (Studi Kasus Desa Tukamasea, Kecamatan Bantimurung, Kabupaten Maros, Provinsi Sulawesi Selatan)
NAMA MAHASISWA : **WAN ANDIKA**
NOMOR POKOK : **G211 16 330**

SUSUNAN PENGUJI

Pipi Diansari, SE., M.Si, Ph.D.

Ketua Sidang

Ayu Anisa Amir, S.P., M.Si.

Anggota

Ir. Rusli M. Rukka, S.P., M.Si.

Anggota

Dr. Ir. Idris Summase, M.Si.

Anggota

Rio Akbar Rahmatullah, S.P

Anggota

Tanggal Ujian : 8 Desember 2022

DEKLARASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi saya berjudul “Strategi Pengembangan Usahatani Porang (*Studi Kasus Desa Tukamasea Kecamatan Bantimurung Kabupaten Maros*)” benar adalah karya saya dengan arahan dosen pembimbing, belum pernah diajukan atau tidak sedang diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Saya menyatakan bahwa semua sumber informasi yang digunakan telah disebutkan di dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Makassar, 8 Desember 2022



WAN ANDIKA
G211 16 330

ABSTRAK

WAN ANDIKA. Strategi Pengembangan Usahatani Porang. Pembimbing Ibu Pipi Diansari, SE., M.Si, Ph.D. dan Ibu Ayu Anisa Amir, S.P., M.Si.

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk merumuskan strategi pengembangan usahatani porang yang dilakukan dalam meningkatkan pendapatan pada usahatani di Desa Tukamasea Kecamatan Bantimurung Kabupaten Maros. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif pada pendekatan kualitatif. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dan analisis SWOT berdasarkan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman pada usahatani porang tersebut. Hasil analisis SWOT pada alternatif strategi pengembangan usahatani porang di Desa Tukamasea Kecamatan Bantimurung Kabupaten Maros adalah menjalin kerjasama dengan pemerintah wilayah untuk pengembangan usahatani porang, mencari informasi dan ikut bergabung dengan komunitas eksportir porang Se-Indonesia, memanfaatkan lahan-lahan yang tersedia misalnya lahan pekarangan dan lahan hutan negara, mempertahankan kualitas dan mutu porang yang diproduksi, memperluas jaringan pemasaran baik ke pengepul lainnya atau penjualan langsung ke pabrik, dan pemerintah mengeluarkan kebijakan terkait harga porang sehingga harga porang dapat stabil dan tidak terjadi fluktuasi.

Kata Kunci : Usahatani, Pendapatan, Strategi, Pengembangan, SWOT

ABSTRACT

Wan Andika. Porang Farming Development Strategy. Supervisor Mrs. Pipi Diansari, SE., M.Si, Ph.D. and Mrs. Ayu Anisa Amir, S.P., M.Si.

The purpose of this study was to formulate a strategy for developing porang farming to increase income in farming in Tukamasea Village, Bantimurung District, Maros Regency. This research is a descriptive research on a qualitative approach. The data analysis method in this study used descriptive analysis methods and SWOT analysis based on the strengths, weaknesses, opportunities, and threats in the porang farming. The results of the SWOT analysis on alternative porang farming development strategies in Tukamasea Village, Bantimurung District, Maros Regency are to collaborate with regional governments for the development of porang farming, seek information and join the community of porang exporters throughout Indonesia, utilizing available land such as yards and state forest land, maintain the quality and quantity of the porang produced, expand the marketing network to other collectors or direct sales to factories, and the government issues policies related to porang prices so that porang prices can be stable and there are no fluctuations.

Keywords : *Porang Farming, Income, Strategy Development, SWOT.*

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Wan Andika, penulis lahir di Bone, pada tanggal 29 Juni 1996. Merupakan anak dari pasangan **Bapak Arman dan Ibu Hasnia**. anak ke lima dari enam bersaudara. Selama hidupnya penulis telah menempuh beberapa pendidikan formal, yaitu TK PAUD Batu Putih pada tahun 2003-2004, SDN 51 Tanetelangi pada tahun 2004-2010, SMP Negeri 8 Mallawa Marosr pada tahun 2010-2013 dan SMA Negeri 7 Malaawa Maros pada tahun 2013-2016.

Penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Hasanuddin (UNHAS) melalui jalur Ujian Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi (SBMPTN) pada tahun 2016 yang terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin.

Selama menempuh pendidikan di Universitas Hasanuddin, penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik di Kelurahan Ujung Sabbang, Kecamatan Ujung, Kota Parepare, Sulawesi Selatan pada tahun 2019. Selain mengikuti kegiatan akademik, penulis juga bergabung dalam organisasi kemahasiswaan diantaranya menyelesaikan keseluruhan jenjang kaderisasi ditingkat Departemen Sosial Ekonomi Pertanian yaitu MISEKTA (Mahasiswa Peminat Sosial Ekonomi Pertanian) sebagai anggota penuh. Menjadi BPH (Badan Pengurus Harian) MISEKTA Periode 2018/2019 sebagai Departemen Pengkaderan. Selain itu, penulis juga aktif mengikuti kepanitiaan di himpunan MISEKTA dan aktif mengikuti seminar-seminar mulai dari tingkat regional, nasional, hingga tingkat Internasional. Selain itu, penulis juga mengikuti ajang perlombaan tingkat nasional, yaitu Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) pada tahun. Untuk memperoleh pengalaman kerja, penulis pernah magang di Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Provinsi Sulawesi Selatan dan di Start-Up Vestanesia sebagai Tim Operasional Lapangan. Dalam memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian di Fakultas Pertanian UNHAS, penulis menyusun skripsi yang berjudul “Strategi Pengembangan Usahatani Porang (Studi Kasus di Desa Tukamasea Kecamatan Bantimurung Kabupaten Maros)” yang dibimbing oleh Ibu Pipi Diansari, SE., M.Si, Ph.D. dan Ibu Ayu Anisa Amir, S.P., M.Si.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir pada Program Studi Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin.

Skripsi dengan judul “**Strategi Pengembangan Usahatani Porang (*Studi Kasus Desa Tukamasea Kecamatan Bantimurung Kabupaten Maros*)**”, dibawah bimbingan Ibu Pipi Diansari, SE., M.Si, Ph.D. dan Ibu Ayu Anisa Amir, S.P., M.Si. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin. Penulis menyadari bahwa selama penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan, menyadari keterbatasan kemampuan yang penulis miliki, dengan penuh rendah hati penulis mengakui bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Penulis menyadari bahwa selama penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan, menyadari keterbatasan kemampuan yang penulis miliki, dengan penuh rendah hati penulis mengakui bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Berbagai ide dan pengetahuan telah penulis tuangkan dalam skripsi ini tentunya dilandasi beberapa teori pendukung dari beberapa referensi dan bantuan dari pembimbing. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Penulis berharap semoga segala amal kebaikan dan bantuan dari semua pihak yang diberikan kepada penulis mendapat balasan setimpal dan bernilai ibadah di sisi Allah SWT, dan semoga apa yang penulis sajikan ini akan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya kepada pihak yang membacanya dan memberikan sebuah nilai bagi ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya dan semoga segala sesuatu yang kita kerjakan bernilai ibadah dan mendapat pahala di sisi-Nya, Aamiin.

Makassar, 8 Desember 2022



**Penulis,
Wan Andika**

PERSANTUNAN

Alhamdulillah rabbil alamin, penulis panjatkan segala puji kehadirat Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* yang telah memberikan kelancaran dan kemudahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “**Strategi Pengembangan Usahatani Porang (Studi Kasus di Desa Tukamasea Kecamatan Bantimurung Kabupaten Maros)**”, diajukan sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pertanian (S.P) Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Rasulullah Muhammad SAW, beserta sahabat-sahabatnya dan pengikut setianya Inshaa Allah.

Selama pelaksanaan penelitian hingga penyusunan skripsi ini banyak hambatan serta tantangan yang dihadapi baik yang bersifat internal maupun eksternal, skripsi ini penulis persembahkan sebagai rasa cinta kepada ayahanda Arman dan ibunda Hasnia dengan penuh kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga karena telah memotivasi, membesarkan, mendidik, merawat dengan penuh kasih sayang, kesabaran, ketulusan, keikhlasan dan perhatian luar biasa serta lantunan doa yang senantiasa dipanjatkan tak henti-hentinya kepada penulis sehingga hambatan tersebut dapat terlewati.

Terselesainya skripsi ini juga tidak lepas dari bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, malalui kesempatan ini penulis juga ingin mengucapkan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Pipi Diansari, SE., M.Si, Ph.D. selaku pembimbing utama dan Ibu Ayu Anisa Amir, S.P., M.Si. selaku pembimbing kedua, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya atas waktu, ilmu serta tenaga yang diberikan kepada penulis selama masa bimbingan, dan juga maaf yang sebesar-besarnya jika selama proses bimbingan ada salah kata dan perbuatan yang kurang berkenan.
2. Bapak Dr. Ir. Idris Summase, M.Si. dan Bapak Ir. Yopie Lumoindong, M.Si. selaku penguji yang telah berkenan mengarahkan dan memberi saran dan kritik membangun kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis memohon maaf atas kesalahan dan tingkah laku yang kurang berkenan selama ini, baik saat perkuliahan maupun penyusunan skripsi ini. Semoga bapak senantiasa berada dalam lindungan Allah SWT.
3. Bapak Achmad Amiruddin., S.P, M.Si. selaku panitia seminar proposal dan Ir. Rusli M. Rukka, S.P., M.Si. selaku panitia ujian akhir, terimakasih banyak telah meluangkan waktunya untuk mengatur jadwal seminar serta petunjuk dalam penyempurnaan tugas akhir ini. Terimakasih atas dukungan dan motivasi serta berkenan membantu ketika penulis bertanya mengenai hal-hal yang kurang atau bahkan tidak penulis pahami. Semoga ibu dan bapak senantiasa diberkahi dan dilindungi Allah SWT.
4. Ibu Dr. A. Nixia Tenriawaru, S.P., M.Si selaku ketua Departemen dan Ir. Rusli M. Rukka, S.P., M.Si. selaku sekretaris Departemen Sosial Ekonomi Pertanian yang telah banyak menginspirasi penulis selama masa perkuliahan. Semoga ibu dan bapak senantiasa diberkahi dan dilindungi oleh Allah SWT.

5. Bapak Dr. Ir. Hatta Jamil, S.P., M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Riset dan Inovasi Fakultas Pertanian yang telah banyak memberikan semangat, ilmu, mengayomi, dan memberikan kelancaran dalam urusan administrasi keperluan tugas akhir selama penulis menempuh pendidikan. Semoga bapak diberkahi dan dilindungi oleh Allah SWT.
6. Bapak dan Ibu dosen Departemen Sosial Ekonomi Pertanian yang merupakan orang tua penulis selama berada di Universitas Hasanuddin, Fakultas Pertanian, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian atas ilmu dan bimbingan dalam kegiatan perkuliahan, baik dalam tatap muka maupun arahan-arahan diluar perkuliahan, serta motivasi dan dukungan yang terus diberikan kepada penulis.
7. Seluruh staf dan pegawai Departemen Sosial Ekonomi Pertanian dan Fakultas Pertanian terkhusus Pak Rusli, Pak Culli, Kak Achmad, Kak Ima, Kak Cica, Kak Hera, Kak Ayu, Pak Yudi, Pak Anca dan Pak Narang yang telah membantu penulis dalam proses administrasi untuk penyelesaian tugas akhir ini.
8. Seluruh Pelaku Usahatani Porang di Desa Tukamasea Kecamatan Bantimurung Kabupaten Maros yang tidak sempat saya sebut satu per satu atas izin, keramahaan, dan juga bantuan pengumpulan data penelitian yaitu berupa data-data penunjang penelitian sehingga penelitian dapat terselesaikandengan baik.
9. Teman, kakak, adik Keluarga Himpunan Mahasiswa Jurusan MISEKTA dan Agribisnis Universitas Hasanuddin terima kasih atas pengalaman organisasinya, banyak pengalaman dan pelajaran baik yang saya dapatkan selama saya mengikuti proses organisasi ini berjalan dan juga berperan dalam pembentukan karakter saya.
10. Teman-teman seangkatan MASAGENA Agribisnis 2016, terimakasih atas semua kebersamaan dan suka duka selama proses perkuliahan, berorganisasi, bantuan, semangat, serta perjuangan bersama dalam penyelesaian studi di Departemen Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Hasanuddin Makassar.
11. Teman-teman KKN Kelurahan Cappa Ujung: Samad, Adrian, Jija, Dilla, Dian, Selin, Tenri, dan Afni atas semua kenangan, kebersamaan, pengalaman luar biasa serta menjadi keluarga baru bagi penulis. Terima kasih atas pertemuan singkat namun sangat berkesan dihidup penulis.
12. Sahabat Lokas Agribisnis Angkatan 2016 terimakasih karena selalu ada dalam kebersamaan selama perkuliahan hingga saat ini. Terimakasih telah menyemangati dan mendukung penulis dalam proses penyelesaian studi di Prodi Agribisnis. Terimakasih atas semua memori indah, tawa, sedih, bahagia yang telah kita ukir bersama. Semoga kalian selalu dalam lindungan Allah SWT.
13. Teman-teman sepembimbingan Erwin Saputra, Arham, Agnes, Iis Ferawati, A. Ramda, Hasrul, Maudy dan Wawan terimakasih atas bantuan, cerita, suka duka dan semangatnya dikala proses bimbingan bersama.

14. Teman-teman H2O Kreatif: Jasman, Ucup, Aul, Imran, Aci, Edi, Callu, Ade, Erwin, Resky, terimakasih atas dukungan serta bantuan teman-teman sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi. Semoga teman-teman H2O Creative dimudahkan rejekinya dan cepat dipertemukan jodohnya.
15. Teman-teman tim Oprasional di Vestanesia; Kak Zakkir, Kak Ikram, Ilmi, Arham, Amar, Angga, Dino, Putri, terima kasih atas semua pengalaman kekeluargaan dan kebersamaan dalam mengembangkan komoditi porang sehingga peneliti dapat mengenal komoditi porang.
16. Keluarga besarku yang selalu bertanya “kapan selesai, bagaimana mi kuliah mu”, terimakasih telah memberikan do’a, dukungan dan motivasi agar terselesaikannya skripsi ini diwaktu yang tepat.
17. Teman masa kecil ku terimakasih atas pertanyaannya “selesai meko ?, kasih selesai mi itu cepat kuliahmu, apa memang mukerja nah belum peko selesai, mu urus ji gah kuliahmu ?” terimakasih motivasinya dan sangat memotivasi.
18. Semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dan mendukung hingga tugas akhir ini dapat terselesaikan.

Penulis berharap adanya masukan dan saran yang positif demi perbaikan skripsi ini. Akhir kata, saya ucapkan terimakasih, meskipun penulis telah berkerja dengan semaksimal mungkin, skripsi ini tentunya tidak luput dari kekurangan. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan menambah ilmu pengetahuan tentang pertanian khususnya dalam pengembangan komoditi porang. Semoga segala bantuan dan bimbingan semua pihak dalam penyusunan skripsi ini mendapat imbalan dari Allah SWT. Aamiin.

Makassar, 8 Desember 2022



Penulis
Wan Andika

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 <i>Research Gap</i>	4
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Kegunaan Penelitian	5
II. METODE PENELITIAN.....	6
2.1 Kerangka Pemikiran	6
2.2 Lokasi Penelitian	6
2.3 Populasi	6
2.4 Jenis dan Sumber Data	7
2.5 Analisis Data	7
2.5.1 Analisis Pendapatan Usahatani	8
2.5.2 Metode Analisis SWOT	9
2.5.3 Rumus Nilai Penyusutan	12
2.6 Batasan Operasional	13
III. HASIL DAN PEMBAHASAN	14
3.1 Keadaan Umum Lokasi	14
3.2 Karakteristik Responden	14
3.2.1 Umur	15
3.2.2 Tingkat Pendidikan	15
3.2.3 Jumlah Tanggungan	16
3.2.4 Pengalaman Berusahatani	16
3.3 Usahatani	17
3.3.1 Luas Lahan	17
3.3.2 Penggunaan Pupuk	17
3.3.3 Penggunaan Pestisida	17
3.3.4 Penggunaan Tenaga Kerja.....	17

3.4 Analisis Biaya dan Pendapatan	18
3.4.1 Analisis Biaya	18
3.4.2 Penerimaan	19
3.4.3 Pendapatan	20
3.5 Matriks IFAS dan EFAS	20
3.5.1 Identifikasi Faktor Internal	21
3.5.2 Identifikasi Faktor Eksternal	21
3.5.3 Matriks IFAS (<i>Internal Factor Analysis Strategy</i>)	22
3.5.4 Matriks EFAS (<i>Eksternal Factor Analysis Strategy</i>)	23
3.6 Matriks IE (Internal-Eksternal)	24
3.7 Matriks SWOT	25
3.8 Strategi Pengembangan Usahatani Porang	27
IV. KESIMPULAN DAN SARAN.....	29
4.1 Kesimpulan	29
4.2 Saran	29

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

NO	TEKS	Hal
Tabel 1	Kecamatan yang menerima bantuan pemerintah dalam kegiatan pengembangan tanaman Porang di Kabupaten Maros 2020	3
Tabel 2	Matriks Analisis SWOT	10
Tabel 3	Matriks Internal Faktor (IFAS)	11
Tabel 4	Matriks Eksternal Faktor (EFAS)	11
Tabel 5	Berdasarkan Umur Responden di Desa Tukamasea, Kecamatan Bantimurung, Kabupaten Maros, 2021.	15
Tabel 6	Berdasarkan Tingkat Pendidikan Responden di Desa Tukamasea, Kecamatan Bantimurung, Kabupaten Maros, 2021.	15
Tabel 7	Berdasarkan Jumlah Tanggungan Responden di Desa Tukamasea, Kecamatan Bantimurung, Kabupaten Maros, 2021.	16
Tabel 8	Berdasarkan Pengalaman Berusahatani di Desa Tukamasea, Kecamatan Bantimurung, Kabupaten Maros, 2021.	16
Tabel 9	Berdasarkan Luas Lahan Petani di Desa Tukamasea, Kecamatan Bantimurung, Kabupaten Maros, 2021.	17
Tabel 10	Nilai Rata-Rata Biaya Tetap Usahatani Porang di Desa Tukamasea, Kecamatan Bantimurung, Kabupaten Maros, 2022.	18
Tabel 11	Nilai Rata-Rata Biaya Variabel Usahatani Porang di Desa Tukamasea, Kecamatan Bantimurung, Kabupaten Maros, 2022.	18
Tabel 12	Total Biaya Usahatani Porang di Desa Tukamasea, Kecamatan Bantimurung, Kabupaten Maros, 2022.	19
Tabel 13	Rata-Rata Penerimaan Usahatani Porang di Desa Tukamasea, Kecamatan Bantimurung, Kabupaten Maros, 2022.	19
Tabel 14	Rata-Rata Pendapatan Usahatani Porang di Desa Tukamasea, Kecamatan Bantimurung, Kabupaten Maros, 2022.	20
Tabel 15	Faktor Internal Usahatani Porang di Desa Tukamasea, Kecamatan Bantimurung, Kabupaten Maros, 2022.	21
Tabel 16	Faktor Eksternal Usahatani Porang di Desa Tukamasea, Kecamatan Bantimurung, Kabupaten Maros, 2022.	22
Tabel 17	Matriks IFAS Usahatani Porang di Desa Tukamasea, Kecamatan Bantimurung, Kabupaten Maros, 2022.	23
Tabel 18	Matriks EFAS Usahatani Porang di Desa Tukamasea, Kecamatan Bantimurung, Kabupaten Maros, 2022.	24
Tabel 19	Matriks SWOT Usahatani Porang di Desa Tukamasea, Kecamatan Bantimurung, Kabupaten Maros, 2022.	26

DAFTAR GAMBAR

No	Teks	Hal
Gambar 1	Skema Kerangka Pemikiran Strategi Pengembangan Usahatani Porang.	6
Gambar 2	Matriks IE Usahatani Porang di Desa Tukamasea, Kecamatan Bantimurung, Kabupaten Maros, 2022.	25

DAFTAR LAMPIRAN

No	Teks
Lampiran 1	Koesioner Penelitian
Lampiran 2	Identitas Responden
Lampiran 3	Umur Petani Responden
Lampiran 4	Pendidikan Petani Responden
Lampiran 5	Jumlah Tanggungan Keluarga Petani Responden
Lampiran 6	Luas Lahan dan Status Lahan Petani Responden
Lampiran 7	Jumlah Penggunaan Bibit Petani Responden
Lampiran 8	Jumlah Produksi Petani Responden
Lampiran 9	Nilai Penyusutan Alat Petani Responden
Lampiran 10	Biaya Pajak Lahan Petani Responden
Lampiran 11	Biaya Konsumsi Tenaga Kerja Petani Responden
Lampiran 12	Biaya Pupuk Kandang Petani Responden
Lampiran 13	Total Biaya Tetap Petani Responden
Lampiran 14	Total Biaya Variabel Petani Responden
Lampiran 15	Total Biaya Yang Dikeluarkan Petani Responden
Lampiran 16	Total Penerimaan Petani Responden
Lampiran 17	Total Pendapatan Petani Responden
Lampiran 18	Dokumentasi

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Strategi pengembangan adalah tindakan yang menuntut keputusan manajemen puncak dalam pengembangan usaha untuk merealisasikannya. Perencanaan strategi yang matang dapat dicapai dengan memadukan dan memperhatikan *opportunities* (peluang) serta *threats* (ancaman) yang berasal dari lingkungan, baik sekarang maupun ramalan masa depan dengan berbagai *strength* (kekuatan) dan *weakness* (kelemahan). Salah satu analisis yang dapat digunakan untuk merumuskan strategi pengembangan usaha yaitu menggunakan analisis SWOT. Analisis SWOT, yakni mencakup upaya-upaya untuk mengenali kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang menentukan kinerja perusahaan (Richard, 2010).

Porang adalah tanaman yang potensial untuk dikembangkan sebagai komoditi ekspor karena beberapa negara membutuhkan tanaman ini sebagai bahan makanan maupun bahan industri. Indonesia mengekspor porang dalam bentuk gaplek atau tepung ke Jepang, Australia, Srilanka, Malaysia, Korea, Selandia Baru, Pakistan, Inggris dan Italia. Permintaan porang dalam bentuk segar maupun chip kering terus meningkat. Sebagai contoh, produksi porang Jawa Timur tahun 2009 baru mencapai 600-1000 ton chip kering sedangkan kebutuhan industri sekitar 3.400 ton chip kering, (Sulistiyo, et.al, 2015). Data sistem otomasi perkarantina Indonesia *Full Automation System*, di wilayah kerja Balai Besar Karantina Pertanian Surabaya, menunjukkan dua tahun terakhir ekspor konjac chips mengalami peningkatan. Pada tahun 2017 4,3 ton porang kering senilai Rp. 61 miliar diekspor ke berbagai negara. Pada tahun 2018, jumlahnya meningkat menjadi 5,5 ton dengan valuasi senilai Rp. 77 miliar. Sementara, pada semester pertama 2019, ekspor porang kering sudah mencapai 3,7 ton dengan nilai Rp. 51 miliar. Melebihi nilai ekspor porang kering pada semester pertama 2018, yakni senilai Rp. 40 miliar (Daniarto, 2019).

Tanaman Porang merupakan tumbuhan herba dan "menahun". Pada setiap pertemuan batang terdapat bubil/katak berwarna coklat kehitaman sebagai bahan perkembangbiakan tanaman. Tanaman Porang yang telah berumur di atas tiga tahun, akan muncul bunga yang disangga tangkai bunga tunggal yang keluar tepat di pusat umbi. Dari bunga ini akan menghasilkan biji - biji yang dapat digunakan sebagai benih/bibit. Porang merupakan tanaman yang potensial untuk dikembangkan sebagai komoditi ekspor karena beberapa negara membutuhkan tanaman ini sebagai bahan makanan maupun bahan industri. Indonesia mengekspor porang dalam bentuk gaplek atau tepung ke Jepang, Australia, Srilanka, Malaysia, Korea, Selandia Baru, Pakistan, Inggris dan Italia. Permintaan porang dalam bentuk segar maupun chip kering terus meningkat. Jepang adalah negara utama pengimpor Porang dari Indonesia. Umbi Porang menjadi menu favorit sebagian besar masyarakat disana setelah diolah menjadi makanan Konyaku (tahu) dan Shirataki (mie). Oleh karena itu potensi tersebut perlu untuk dikelola secara optimal guna memenuhi kebutuhan pangan nasional, dimana pada saat ini kebutuhan bahan pangan pokok berupa beras semakin tinggi, sedangkan produksi padi nasional belum dapat memenuhi permintaan. Umbi porang ini diharapkan bisa menjadi pilihan bahan pangan yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sehingga dapat mendukung program ketahanan pangan (Pusat Studi Porang, 2012).

Tanaman porang mencuri perhatian warga Indonesia khususnya Sulawesi Selatan, jumlah pembudidayanya semakin bertambah dari waktu ke waktu seperti di Kabupaten Maros, Pangkep, Gowa, Takalar, Sinjai dan Bulukumba. Tanaman porang dilirik untuk dikembangkan secara luas karena komoditas ini mempunyai manfaat yang sangat luas dan dapat menambah perekonomian disektor pertanian. Tanaman porang yang dulunya tidak memiliki nilai jual dikalangan masyarakat bahkan dahulu sebelum tanaman porang memiliki nilai jual yang tinggi masyarakat beranggapan tanaman porang itu hanya tanaman liar yang bisa merusak pertumbuhan tanaman yang tumbuh berada disekitarnya, tetapi banyaknya permintaan ekspor umbi yang kering yang dijadikan bahan lem, kosmetik, dan dijadikan bahan makanan seperti tepung. Beacukai Makassar dan Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan melakukan kerja sama dengan petani porang dan mulai melakukan ekspor melalui pelabuhan di Pulau Jawa. Lima Kabupaten di Sulawesi Selatan melakukan ekspor melalui Bea Cukai 52 ton porang dengan nilai ekonomi Rp 709 Juta dengan tujuan Negara Vietnam (Pusat Studi Porang, 2012).

Sasaran pemerintah dalam pembangunan pertanian adalah peningkatan produksi yang dapat mendorong peningkatan pendapatanpetani, oleh karena itu segala kegiatan dalam sektor pertanian diusahakandapat meningkatkan kemampuan petani berproduksi untuk memenuhikebutuhan keluarganya, selain meningkatkan produksi, sektor pertanian juga selalu ditujukan untuk memperluas lapangan kerja atau kesempatankerja serta peningkatan ekspor. Dalam pelaksanaan usahatani salah satu tujuan petani adalahmemperoleh pendapatan sebesar-besarnya. Pendapatan usahataniakan dipengaruhi oleh biaya usahatani. Sedangkan besa rnya produksiselalu dipengaruhi oleh faktor-faktor yang bersifat eksternal dan jugadipengaruhioleh faktor-faktor internal. Untuk memperoleh pendapatan yang sebesar-besarnya petani harus mampu mengendalikan faktorinternal berupa penggunaan sarana produksi, pemanfaatan teknologi tepat guna dan pemanfaatan tenaga kerja yang lebih efisien (Prayitno, 2009).

Usaha peningkatan potentsi produksi tanaman porang dapat dilakukan dengan melakukan evaluasi lahan, evaluasi lahan merupakan proses penilaian potensi suatu lahan untuk penggunaan-penggunaan tertentu yang berguna untuk membantu perencanaan dan pengelolaan lahan melalui interpretasi sifat fisika kimia tanah, potensi penggunaan lahan sekarang dan sebelumnya. Evaluasi lahan secara fisik dapat menjawab tingkat kesesuaian lahannya dan secara ekonomik akan menjawab kelayakan usahatannya. Secara spesifik, kesesuaian lahan untuk suatu komoditas dinilai berdasarkan sifat-sifat fisik lingkungan sepeti tingkat kesuburan tanah, iklim, topografi (kelas lereng), hidrologi, dan drainase (Hardjowigeno dan Widiamaika, 2001).

Tabel 1. Kecamatan yang menerima bantuan pemerintah dalam kegiatan pengembangan tanaman Porang di Kabupaten Maros 2020

No	Kecamatan	Luas Lahan (Ha)
1	Bantimurung	7
2	Simbang	9
3	Mandai	5
4	Moncongloe	5
5	Tanralili	25
6	Tompobulu	35
7	Camba	7
8	Cenrana	78
9	Mallawa	23
TOTAL		194

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Maros 2020

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa ada sembilan kecamatan di Kabupaten Maros yang menerima bantuan berupa benih porang dari Kementerian Pertanian Maros yaitu kecamatan Bantimurung dengan luas lahan 7 Ha, Simbang dengan luas lahan 9 Ha, Mandai 5 Ha, Moncongloe 5 Ha, Tanralili 25 Ha, Tompobulu 35 Ha, Camba 7 Ha, Cenrana 78 Ha, dan Mallawa dengan luas lahan 23 Ha total luas lahan di Kabupaten Maros yang menerima bantuan adalah 194 Ha. Dari sembilan kecamatan di Kabupaten Maros yang menerima bantuan dari Kementerian Pertanian kecamatan Cenrana yang memiliki lahan paling luas dengan luas lahan 78 Ha dan kecamatan Mandai dan Moncongloe yang lahan paling sempit dengan luas lahan 5 Ha.

Desa Tukamasea, Kecamatan Bantimurung, Kabupaten Maros merupakan daerah sentra penyedia bibit cabut pada awal masuknya komoditi porang di Provinsi Sulawesi Selatan. Serta daerah tersebut merupakan daerah yang mengembangkan budidaya tanaman porang dimana pada saat awal masuknya komoditi porang, stok bibitnya masih langka dan sangat sulit didapatkan. Maka dari itu, perlu diketahui bagaimana rancangan strategi pengembangan yang dilakukan oleh petani porang di daerah tersebut.

Berdasarkan pemaparan diatas maka dipilihlah Kabupaten Maros, Provinsi Sulawesi Selatan sebagai lokasi penelitian dengan judul **"Strategi Pengembangan Usahatani Porang"** (*Studi Kasus Desa Tukamasea Kecamatan Bantimurung Kabupaten Maros*).

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat pendapatan petani porang di Desa Tukamasea Kecamatan Bantimurung Kabupaten Maros ?
2. Bagaimana bentuk rancangan strategi pengembangan Usahatani porang di Desa Tukamasea Kecamatan Bantimurung Kabupaten Maros ?

1.3 Research Gap

Penelitian tentang porang pernah dilakukan oleh (Suroso, 2016) dengan judul Strategi Pengembangan Komoditi Tanaman Porang (*Amorphophallus Oncophyllus*) Di Desa Kalirejo Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo DIY. Hasil penelitian ini menunjukkan Berdasarkan analisis SWOT dengan beberapa tahapan yang dilakukan, mulai dari Analisis IFAS dan EFAS, maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan tanaman porang di Desa Kalirejo Kabupaten Kulon Progo mempunyai alternatif strategi yang paling tepat yaitu menggunakan strategi SO, karena strategi ini mempunyai nilai tertinggi yaitu 4,25. Dimana strategi SO ialah strategi menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang agar para petani porang mampu mengembangkan tanaman porang di Desa Kalirejo Nganjuk, sehingga akan didapatkan keuntungan yang optimal, dengan alternatif strategi sebagai berikut:

1. Dengan pemanfaatan potensi lahan di hutan dan pekarangan yang masih luas dan beberapa kelebihan porang diantaranya dapat tumbuh di bawah tegakan hanya perlu sekali tanam, tidak perlu pemeliharaan intensif serta tahan hama penyakit diharapkan akan meningkatkan jumlah produksi sehingga kebutuhan ekspor dan pasar dalam negeri tercukupi.
2. Porang mempunyai banyak manfaat diikuti dengan proses pengolahan yang tepat akan menambah nilai jual porang dan dapat dijadikan sebagai alternatif sumber pangan.
3. Petani dapat memanfaatkan daya tarik investor yang tinggi dalam berbisnis porang untuk meraih harga jual olahan porang yang lebih tinggi.

Penelitian mengenai porang yang dilakukan oleh Rahayuningsih (2020) dengan judul Berbagai Faktor Internal dan Eksternal Serta Strategi Untuk Pengembangan Porang (*Amorphophalus Muelleri Blume*) Di Provinsi Banten. Penelitian tersebut menunjukkan Berdasarkan analisis SWOT dengan beberapa tahapan yang dilakukan, seperti Analisis IFE dan EFE, sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor internal yang menjadi kekuatan dalam pengembangan porang di Provinsi Banten adalah dapat tumbuh di bawah naungan, kondisi alam yang sesuai, mudah dibudidayakan, ketersediaan bibit, memiliki kandungan gizi terutama karbohidrat, dan dapat diolah menjadi beraneka produk. Kelemahan yang teridentifikasi dalam faktor internal yaitu pertumbuhan awal lama, biaya pemanenan dan pemasaran tinggi, belum banyak dikenal dan dimanfaatkan oleh masyarakat, pengolahan masih cukup sulit, serta nilai ekonominya masih rendah. Sedangkan pada faktor eksternal, yang teridentifikasi sebagai peluang pengembangan porang di Banten yaitu kebutuhan ekspor masih sangat tinggi, bandar lokal kekurangan bahan baku porang dari alam, ketersediaan lahan untuk mengembangkan porang, dan mulai adanya perhatian dari pemerintah. Adapun yang teridentifikasi sebagai ancaman pada faktor eksternal yaitu jumlah bandarmasihat terbatas, informasi pasar masih sulit, harga rendah, dan kurangnya sosialisasi, penyuluhan, serta pendampingan. Strategi yang sesuai untuk pengembangan porang di Provinsi Banten adalah strategi SO (strengths opportunities), yaitu memanfaatkan kekuatan dan peluang yang ada dengan cara membangun kemitraan antara petanidengan bandar/perusahaan yang membutuhkan bahan baku porang dan kegiatan penyuluhan.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Menganalisis tingkat pendapatan petani porang di Desa Tukamasea Kecamatan Bantimurung Kabupaten Maros.
2. Merancang strategi pengembangan petani porang di Desa Tukamasea Kecamatan Bantimurung Kabupaten Maros.

1.5 Kegunaan Penelitian

1. Menambah ilmu pengetahuan bagi peneliti dan sebagai salah satu syarat guna memperoleh derajat kesarjanaan pada jurusan sosial ekonomi pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin.
2. Sebagai bahan pembandingan, pelengkap atau menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya.
3. Sebagai bahan informasi bagi penelitian dan pihak yang membutuhkan suatu referensi terkait penelitian tersebut.